

Aisyah, B.S. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Klien Skizofrenia di Unit Rawat Jalan RS Grhasia Yogyakarta. Karya Tulis Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

1. Ns. Sutejo, M.Kep.,Sp.Kep.J, selaku dosen pembimbing utama
2. Puji Sutarjo, S.Kep.,Ns, selaku dosen pembimbing kedua

INTISARI

Gangguan jiwa adalah suatu sindrom secara klinis terjadi pada seseorang dan dikaitkan dengan adanya distress atau disertai dengan disabilitas. Salah satu penyakit gangguan jiwa tersebut adalah skizofrenia dimana adanya keretakan kepribadian, keretakan atau disharmoni proses pikir, perasaan dan perbuatan. Salah satu dari gejala skizofrenia adalah halusinasi. Klien yang mengalami skizofrenia dituntut meminum obat secara terus-menerus untuk mencegah terjadinya kekambuhan. Klien skizofrenia sangat membutuhkan adanya dukungan sosial yaitu berupa dukungan dari orang-orang yang ada di sekitar mereka. Dukungan sosial terutama dukungan dari keluarga pasien yang bersangkutan diharapkan dapat membantu klien untuk meningkatkan motivasi klien untuk sembuh yaitu dengan minum obat secara teratur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik non eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel adalah 51 klien skizofrenia yang sedang kontrol di Unit Rawat Jalan RS Grhasia, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rank*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar klien skizofrenia mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori tinggi 35 orang dan tingkat kepatuhan dengan kategori tinggi 36 orang. Klien skizofrenia pada umumnya mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori tinggi dan memiliki kepatuhan minum obat dengan kategori yang tinggi. Kesimpulan penelitian ini tidak ada hubungan antara dukungan keluarga (*care giver*) terhadap kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia di Unit Rawat Jalan RS Grhasia Yogyakarta dengan nilai signifikansi $(p)=0,468$ dan nilai koefisien korelasinya $(r)=0,104$.